

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2020)**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DESSYA CHRISTILLA**

**NIM : 125180176**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2020)**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DESSYA CHRISTILLA**

**NIM : 125180176**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : DESSYA CHRISTILLA  
NIM : 125180176  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2017 - 2020

Jakarta, 15 Desember 2021

Pembimbing,



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

N A M A : Dessya Christilla  
N I M : 125180176  
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PADA TAHUN 2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan lulus  
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Yanti, S.E., Ak., M.Si., CA.
2. Anggota : Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
: Widyasari, S.E., M.Si., Ak, CPA, CA

Jakarta, 15 Januari 2022

Pembimbing



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2017-2020**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti secara empiris atas pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, *firm size*, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dengan 65 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel dari tahun 2017-2020. Data yang diolah dalam penelitian ini diolah menggunakan *Eviews 12* dan menggunakan model regresi data panel. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen laba, lain halnya dengan kepemilikan institusional yang memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, selain itu dalam penelitian ini juga ditunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, Kepemilikan Institusional

*The aim of this research was to obtain empirical evidence on the effect of profitability, leverage, firm size, and institutional ownership on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020. The sample selection method used in this study was purposive sampling, with 65 manufacturing companies used as samples from 2017 to 2020. The data processed in this study were processed using Eviews 12 and a panel data regression model was being used. The results of this research shows that profitability and leverage have a significant positive effect on earnings management, while institutional ownership has no significant effect on earnings management, whereas firm size has a significant negative effect on earnings management.*

*Keywords: Earnings Management, Profitability, Leverage, Firm Size, Institutional Ownership*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomis dan Bisnis Universitas Tarumanagara, dengan mengangkat judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2020”.

Penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, serta telah menjadi Dosen Pembimbing yang sangat baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan staff pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Seluruh keluarga, khususnya orang tua yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa selama masa studi hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman terdekat yaitu: Calista Gracia, Windi, Richard, Anggela, Vica Vania, Nadia Sabina, Jeffri Suciokto, Ronaldi Surey, Caineth Delvin, Bryan Johannes, Andre Wijaya, Fernando Junio, Marcellio Prada, Cerry Marlencia, Ivana Tasha, Brigita Adinda, Jessica Marcelina, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah setia mendukung, menemani dan memberikan semangat semasa kuliah maupun selama penyusunan skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar IMAKTA dan BPHI-DP 18 atas segala dukungan dan doa serta suka dan duka yang dialami bersama selama masa studi.
9. Teman-teman satu bimbingan yang telah bersedia menjadi tempat bertukar pengetahuan serta mendukung dan memberikan saran.
10. Teman-teman kantor yang telah memberikan doa dan semangat.
11. Segenap pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga telah memberikan bantuan dan dukungannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis ingin memohon maaf atas kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna membantu untuk menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik. Besar harapan penulis agar skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk para pembaca.

Jakarta, 15 Desember 2021

Penulis,



Dessya Christilla

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah .....	8
B. Tujuan dan Manfaat .....	8
1. Tujuan .....	8
2. Manfaat .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
1. <i>Agency Theory</i> .....	10
2. <i>Positive Accounting Theory</i> .....	11
3. <i>Signalling Theory</i> .....	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. Manajemen Laba ( <i>Earnings Management</i> ).....	13



2.	Profitabilitas .....	16
3.	<i>Leverage</i> .....	17
4.	<i>Firm Size</i> .....	17
5.	Kepemilikan Institusional .....	18
C.	Kaitan antara Variabel-variabel .....	19
1.	Profitabilitas dan Manajemen Laba .....	19
2.	<i>Leverage</i> dan Manajemen Laba .....	20
3.	<i>Firm Size</i> dan Manajemen Laba.....	21
4.	Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba.....	22
D.	Penelitian Terdahulu .....	23
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	32
1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba .....	32
2.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba .....	33
3.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Manajemen Laba.....	33
4.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....		36
A.	Desain Penelitian .....	36
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	36
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	37
1.	Variabel Dependen.....	38
2.	Variabel Independen .....	39
D.	Analisis Data.....	42
1.	Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	42
2.	Uji Model Data Panel.....	42
3.	Uji Pemilihan Model Data Panel.....	43
4.	Uji Analisis Regresi Berganda .....	44
5.	Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	45
6.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	45
7.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	45

E. Asumsi Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	47
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	48
C. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik.....	50
1. Uji <i>Chow</i> .....	50
2. Uji <i>Hausman</i> .....	51
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	52
1. Uji Multikolinearitas .....	52
2. Uji Heteroskedastisitas.....	53
E. Hasil Analisis Data .....	54
1. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	54
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	56
3. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	57
4. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	57
F. Pembahasan .....	60
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba .....	61
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba .....	62
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Manajemen Laba.....	63
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.....	65
BAB V PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Keterbatasan dan Saran.....	68
1. Keterbatasan Penelitian .....	68
2. Saran.....	68
DAFTAR BACAAN.....	70
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	91

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Ringkasan Variabel Operasional .....	41
Tabel 4.1 Daftar Kriteria Pemilihan Sampel .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Harvey</i> .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	58
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Daftar Kriteria Pemilihan Sampel .....	74
Lampiran 2. Tabel Daftar Sampel Perusahaan .....	75
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	77
Lampiran 4. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik – Uji <i>Chow</i> .....	78
Lampiran 5. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik – Uji <i>Hausman</i> .....	79
Lampiran 6. Hasil Uji Model Terbaik – <i>Fixed Effect Model</i> .....	80
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik – Multikolinearitas .....	81
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik - Heteroskedastisitas .....	82
Lampiran 9. Data Variabel Pada Perusahaan Manufaktur 2017 .....	83
Lampiran 10. Data Variabel Pada Perusahaan Manufaktur 2018.....	85
Lampiran 11. Data Variabel Pada Perusahaan Manufaktur 2019.....	87
Lampiran 12. Data Variabel Pada Perusahaan Manufaktur 2020.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia bisnis sekarang ini sangatlah ketat. Para pengusaha berlomba-lomba untuk dapat bertahan di dalam pasar global. Pihak-pihak kunci dalam perusahaan mencari seluruh strategi yang tepat untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satunya dengan mengelola keuangan perusahaannya dengan baik sesuai dengan prinsip yang telah ditentukan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dijelaskan dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menurut Sutrisno (2012), adalah suatu laporan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang merupakan bagian akhir dari suatu siklus akuntansi. Laporan keuangan merupakan suatu laporan terstruktur yang berisikan posisi keuangan dan kinerja dari suatu entitas. Laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai cerminan dari keberhasilan manajemen dalam perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Dalam penggunaannya laporan keuangan dapat menjadi salah satu dasar untuk membuat keputusan ekonomi, sehingga dalam penyusunannya laporan keuangan perusahaan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan tujuan untuk dapat dibandingkan antar periode maupun antar perusahaan.

Bagian laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen salah satunya adalah laba. Laba menjadi indikator utama dalam mengukur kinerja dan tanggung jawab manajemen. Informasi laba dapat membantu investor dan pihak lainnya untuk menilai kekuatan laba (*power earnings*) perusahaan di masa mendatang guna untuk menafsirkan risiko

investasi maupun risiko kredit, maka pihak manajemen akan melakukan berbagai cara untuk dapat meningkatkan laba perusahaan.

Kecenderungan melihat informasi laba dalam perusahaan mendorong para manajemen melakukan tindakan yang membuat laporan keuangan khususnya laba dalam perusahaan terlihat baik, maka itu para manajemen akan memilih suatu metode dan prosedur akuntansi yang tepat untuk menyusun informasi dalam laporan keuangan, salah satunya dikenal dengan manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba merupakan suatu upaya manajer perusahaan dalam melakukan campur tangan atau mempengaruhi informasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan (Sulistyanto, 2018).

Dengan pemahaman tentang manajemen laba di atas muncul pihak-pihak yang mendefinisikan manajemen laba baik secara positif maupun negatif. Secara negatif manajemen laba dianggap sebagai bentuk kecurangan yang dilakukan oleh manajer karena memainkan informasi yang digunakan oleh pihak lain untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan. Di sisi lain, manajemen laba tidak bisa dikategorikan sebagai kecurangan apabila dilakukan sesuai dengan aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku. Pada dasarnya ada beragam metode dan prosedur dalam prinsip akuntansi umum, sehingga manajer memiliki kebebasan untuk memilih metode dan prosedur yang cocok untuk perusahaannya masing-masing. Sebagai bentuk dari kebebasan itu, maka manajemen laba tidak dapat disebut sebagai bentuk kecurangan apabila tidak menyalahi prinsip akuntansi yang berlaku.

Praktik manajemen laba yang dilakukan dalam perusahaan dapat menyebabkan kepercayaan investor terhadap kualitas laporan keuangan menurun dan dianggap tidak dapat diandalkan karena laba yang dilaporkan meragukan sehingga dapat memicu kesalahan dalam menginterpretasikan laba yang sebenarnya. Tindakan manajemen laba dapat dilakukan oleh berbagai jenis dan ukuran perusahaan, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan-

perusahaan besar juga melakukan manajemen laba untuk mempercantik laporan keuangannya.

Menurut Sandria (2021), salah satu tindakan manajemen laba yang terkenal di dunia adalah kasus Enron *Corporation*, yaitu salah satu perusahaan Amerika Serikat yang bergerak di bidang energi. Kasus Enron ini melibatkan salah satu KAP terkemuka di dunia yaitu Arthur Anderson. Perusahaan ini memaparkan nilai penghasilan yang tidak sesuai dan memodifikasi laporan neraca untuk mendapatkan penilaian kinerja yang baik. Kasus ini mengakibatkan kerugian sebesar US\$ 11 miliar atau setara dengan Rp 159,5 triliun (kurs Rp 14.500/US\$) yang diderita oleh pemegang saham perusahaan tersebut. Di Indonesia kasus manajemen laba yang paling banyak disorot oleh masyarakat adalah kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa angkutan udara. Pada tahun 2019 ditemukan dalam laporan keuangan 2018, Garuda melakukan pencatatan pendapatan atas piutang dari transaksi kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) sebesar US\$ 239,94 juta yang dibukukan pada tahun pertama, dimana seharusnya kontrak tersebut berlaku untuk 15 tahun ke depan. Oleh karena itu, perusahaan yang seharusnya merugi, tetapi justru mencetak laba. Dalam kasus ini dua komisaris Garuda menyampaikan keberatannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), keberatan ini didasarkan pada PSAK 23 dan Perjanjian Mahata.

Manajemen laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya profitabilitas, *leverage*, *firm size*, kepemilikan institusional, kualitas audit, kompensasi bonus, ukuran perusahaan, jumlah anggota direksi, arus kas operasi, asimetri informasi, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan sebagainya. Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan untuk mengukur hasil laba yang diperoleh perusahaan dalam bentuk persentase. Rasio tersebut dapat menunjukkan pengembalian atas jumlah aktiva yang



digunakan dalam perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat mengartikan kinerja perusahaan dalam periode tersebut. Selain itu pengukuran dengan ROA juga dapat menunjukkan tingkat pengembalian investasi. Wirianata (2020) mengemukakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas, maka akan semakin menarik minat investor dan kreditor untuk menanamkan modal dalam perusahaan. Kondisi ini akan membuat manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba agar dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

*Leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang menjelaskan banyaknya hutang yang digunakan untuk pembiayaan aset perusahaan. Hutang yang berasal dari kreditur merupakan salah satu opsi untuk mendapatkan tambahan dana atau modal untuk perusahaan. Yatulhusna (2015 dalam Wardani & Isbela, 2017) memaparkan ketika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi artinya perusahaan memiliki hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan kekayaannya, maka dengan situasi tersebut perusahaan akan cenderung untuk melakukan manajemen laba.

*Firm size* atau ukuran perusahaan mengindikasikan besar atau kecilnya perusahaan. *Firm size* dapat diukur menggunakan proksi logaritma natural dari total aset. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin tinggi intensitas perhatian yang diberikan oleh pihak eksternal kepada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan semakin terbatas untuk memainkan laporan keuangan. Dengan kata lain perusahaan besar akan menyampaikan informasi yang sebenar-benarnya dalam laporan keuangan. Namun, menurut Rosady dan Abidin (2019) perusahaan yang besar lebih condong untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan besar memiliki tanggungjawab yang lebih besar untuk memuaskan para investor dengan meminimalisir beban yang dilaporkan.

Kepemilikan institusional adalah suatu kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak eksternal yang berbentuk badan atau institusi. Kepemilikan

institusional dapat diproksikan dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Kepemilikan institusional dapat menjadi salah satu indikator pemantau atas kinerja manajer dalam mengelola perusahaan, maka kepemilikan institusional dianggap dapat menekan perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh manajer (Junianto, Pratama, & Silviana, 2021). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengontrol manajemen melalui proses pemantauan yang efektif. Keberadaan kepemilikan saham oleh institusi dapat meningkatkan pengawasan yang ketat terhadap perusahaan, maka semakin kecil kesempatan perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba.

Sehubungan dengan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang masalah, tindakan manajemen laba masih menjadi hal yang penting untuk diamati. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan kembali dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2017-2020”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang terpapar dalam latar belakang masalah, manajemen laba adalah suatu tindakan manajemen dalam memilih metode akuntansi dalam laporan keuangan untuk mencapai kepentingan perusahaan. Namun, dalam pelaksanaannya manajemen laba seringkali dilakukan untuk memanipulasi informasi dalam laporan keuangan agar kinerja manajer terlihat baik. Manajemen dapat menyembunyikan dan mengubah informasi dengan mempermainkan besar dan kecilnya angka dalam laporan keuangan. Hal ini akan membuat biasanya informasi dalam laporan keuangan untuk para pengguna laporan keuangan.

Purnama dan Nurdiniah (2019), serta Jeniffer dan Sudirgo (2020) memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas dengan

manajemen laba. Di sisi lain penelitian Agustia dan Suryani (2018) serta Wardani dan Isabela (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian Wirianata (2020), dan Maslihah (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Variabel *leverage* dalam penelitian Agustia dan Suryani (2018) serta Wardani dan Isabela (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Rosady dan Abidin (2019) serta Wirianata (2020) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, penelitian Jeniffer dan Sudirgo (2020) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian Dimarcia dan Krisnadewi (2016), serta Maslihah (2019) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Dalam penelitian Wirianata (2020) serta Marlisa dan Fuadati (2016) menunjukkan hasil bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian Purnama dan Nurdiniah (2019) berpendapat bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, di sisi lain Handayani *et al.* (2020) bersama dengan Agustia dan Suryani (2018) membuktikan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Lain halnya dengan penelitian Rosady dan Abidin (2019) serta Wardani dan Isabela (2017) yang mengemukakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian dari Susyani, Maria, dan Hodijah (2020) bersama dengan Pratiwi *et al.* (2018) berpendapat bahwa kepemilikan institusional memiliki

pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, di sisi lain Giovani (2017) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Lain halnya dengan penelitian Wirianata (2020) beserta Marlisa dan Fuadati (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, terdapat beberapa *research gap* atau inkonsistensi antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya, maka dengan adanya *gap* tersebut, penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian kembali atas variabel bebas profitabilitas, *leverage*, *firm size*, dan kepemilikan institusional terhadap variabel manajemen laba. Dalam penelitian ini digunakan data perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 4 tahun yaitu periode 2017-2020.

### **3. Batasan Masalah**

Manajemen laba dapat dipengaruhi oleh berbagai macam variabel bebas. Namun, untuk memfokuskan hasil dari tujuan penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, *firm size*, dan kepemilikan institusional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terbatas dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2017-2020.

Pemilihan sektor ini didasari karena perusahaan sektor manufaktur merupakan sektor dengan jumlah perusahaan terbanyak di BEI, selain itu juga perusahaan dalam sektor manufaktur memiliki pengaruh yang cukup besar dalam dunia investasi sehingga memungkinkan bahwa manajer akan melakukan praktik manajemen laba untuk menarik calon investornya. Pemilihan rentang waktu yang dipilih dalam penelitian ini adalah 4 tahun dari tahun 2017-2020 untuk memperluas periode penelitian agar dapat menghasilkan hasil yang akurat.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba?
- b. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?
- c. Apakah terdapat pengaruh *firm size* terhadap manajemen laba?
- d. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba?

#### **B. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah didapatkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap manajemen laba.
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

##### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan manfaat untuk kepentingan pengembangan ilmu dan kepentingan praktisi. Manfaat dalam pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya untuk menjadi referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan partisi seperti untuk masyarakat luas dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan

mengenai manajemen laba beserta dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Untuk para investor, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para investor untuk memilih calon perusahaan yang baik dan terbebas dari unsur kepentingan yang dibuat oleh para manajemen.

## DAFTAR BACAAN

- Agustia, Y. P., dan Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63-74.
- Alexander, N., dan Hengky. (2017). Factors Affecting Earnings Management in the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Finance and Banking Review*, 2(2), 8-14.
- Alzoubi, E. S. (2016). Audit Quality and Earnings Management: Evidence From Jordan. *Journal of Applied Accounting Research*, 17(2), 170-189.
- Aprina, D. N., dan Khairunnisa. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *e-Proceeding of Management*, 2(3), 3251-3258.
- Azhar, G. A., dan Islahuddin. (2018). The Impacts of Audit Committee Size, Information Asymmetry, Operating Cash Flow and External Audit Quality on Earnings Management of Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 616-624.
- Dimarcia, N. F., dan Krisnadewi, K. A. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2324-2351.
- Firnanti, F., Pirzada, K., dan Budiman. (2019). Company Characteristics, Corporate Governance, Audit Quality Impact on Earnings Management. *Accounting and Finance Review*, 4(2), 43-49.
- Fisher, M., dan Rosenzweig, K. (1995). Attitude of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management. *Journal of Business Ethics*, 14, 433-444.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 290-306.
- Handayani, N. K., Rupa, I. W., dan Jayanti, S. E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Bonus, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 36-41.
- Healy, P. M. (1985). The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 10, 85-107.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jeniffer, V., dan Sudirgo, T. (2020). The Influence of Information Asymmetry, Profitability, Leverage, and Growth on Earnings Management. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1641-1651.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic*, 3, 305-360.
- Junianto, A., Pratama, D. H., dan Silviana. (2021). The Structure of Ownership and Bonus Compensation Its Effect on Earnings Management in Insurance Companies on Registered the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. *Psychology And Education*, 58(3), 553-563.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningtyas, M., Chariri, A., dan Yuyetta, E. N. (2019). Board of Commissioners, Audit Committee Gender, Institutional Ownership, and Earnings Management. *Advance in Economics, Business, and Management Research*, 102, 103-108.
- Mahariana, I. D., dan Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 519-528.
- Mahiswari, R., dan Nugroho, P. I. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, XVII(1), 1-20.
- Marlisa, O., dan Fuadati, S. R. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(7), 1-20.
- Maslihah, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 30-45.
- Nabilah, I., dan Hapsari, D. W. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Aktivitas Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan



- Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3281-3288.
- Pratiwi, E., Lubis, A. F., dan Bukit, R. (2018). The Effects of Good Corporate Governance and Bonus Compensation On Earnings Management with Firm Size as a Moderating Variable in The Consumer Goods Companies Registered in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research & Review*, 5(8), 113-121.
- Purnama, I., dan Nurdiniah, D. (2019). Profitability, Firm Size, and Earnings Management: the Moderating Effect of Managerial Ownership. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 73, 41-46.
- Puspitosari, L. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal MIX*, VI(2), 260-274.
- Rosady, R. S., dan Abidin, K. (2019). Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earning Power Terhadap Manajemen Laba. *Liability*, 1(2), 40-62.
- Sandria, F. (2021, July 27). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* Retrieved from [cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson](https://cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson)
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. United States: Canada Cataloging.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: IN Media.
- Siregar, N. Y., dan Veronika, Y. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Diversifikasi Perusahaan, Kompensasi Bonus, dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Management. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 38-55.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, H. S. (2018). *MANAJEMEN LABA: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Susyani, N., Maria, S., dan Hodijah, C. (2020). Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Bonus serta Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Cakrawala Repositori IMWI*, 3(2), 145-155.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syaddyah, A. Y., Ratnawati, V., dan Wahyuni, N. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi, Perencanaan Pajak, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *The Journal of Taxation*, 1(2), 190-219.
- Syafira, M. R., dan Bangun, N. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Firm Ages, dan Ownership Structure Terhadap Earnings Management. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 463-472.
- Wardani, D. K., dan Isbela, P. D. (2017). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 91-105.
- Watts, R. L., dan Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Years Prespective. *Journal of Accounting Review*, 65(1), 131-156.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wirianata, H. (2020). Analysis of Factors Affecting Earnings Management Moderated by Institutional Ownership. *Jurnal Akuntansi*, XXIV(1), 1-20.
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*. Bali: Universitas Udayana.